



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Wabup Belitung Isyak Meirobie Dinobatkan Sebagai Tokoh Koperasi

BELITUNG (IM) - Wakil Bupati Belitung Isyak Meirobie dinobatkan sebagai Tokoh Koperasi. Penghargaan ini diterima Wabup Isyak bertepatan dengan perayaan Hari Jadi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ke-22 yang berlangsung di Ruang Sidang Paripurna DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang dipimpin oleh Pj. Gubernur Kep. Bangka Belitung pada Senin (21/11).

Setelah melalui proses seleksi administrasi dan verifikasi faktual ke lapangan, Tokoh Koperasi peringkat pertama Provinsi Kepulauan Babel dianugerahkan kepada Wakil Bupati Belitung Isyak Meirobie.

"Penghargaan ini menjadi kekuatan tambahan bagi saya dan rekan-rekan kerja agar konsisten dan komitmen menjalankan semangat koperasi di setiap lini," ujar Wabup Isyak Meirobie.

Isyak sampaikan ucapan terima kasih kepada Dinas KUKMPTK Kabupaten Belitung dan jajaran, masyarakat koperasi Belitung, Pj Gubernur Provinsi Kep Babel, Ketua DPRD, Dinas UMKM dan jajaran.

Isyak menegaskan bahwa dirinya tetap konsisten dan komitmen terhadap koperasi. Menurutnya dedikasi dan perjuangan dalam memajukan pembangunan ekonomi melalui koperasi dilalui penuh tantangan, namun semangat pengab-



Wakil Bupati Belitung Isyak Meirobie saat menerima penghargaan sebagai Tokoh Koperasi.

dian yang tulus mampu meraih hasil gemilang, mendapat penghargaan dan penobatan sebagai tokoh koperasi.

Lebih lanjut Isyak mengatakan, tantangan koperasi jaman sekarang tidak ringan, generasi muda banyak yang tidak mengetahui, tidak teredukasi, tidak mau mengenal apalagi ikut dalam koperasi.

Mirisnya, kata dia, ada lembaga pengganti yang berperan mirip koperasi.

Namun sesungguhnya esensi dan roh koperasi itu adalah kebersamaan dan gotong royong. "Kita turlarkan kembali kepada generasi muda khususnya generasi X, Y dan Z. bahwa koperasi modern itu keren. Jangan dipersiapkan sebagai sesuatu yang konservatif, kaku, kuno dan jadul," ungkapnya.

Isyak merasa perlu membranding ulang koperasi.

apalagi di era digitalisasi telah mendominasi dalam kehidupan masyarakat, khususnya generasi muda

"Koperasi modern itu 'keren'. Hari ini, buah perjalanan panjang untuk menstimulasi dan membangun UMKM dan koperasi semakin membuahkan hasil di Kabupaten Belitung. Setelah tahun lalu koperasi Belitung meraih peringkat pertama tingkat Provinsi Kepulauan Babel," ujarnya. • **lus**

Peduli Gempa Cianjur, PSMTI Salurkan Bansos untuk Warga Korban Bencana

JAKARTA (IM) - PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) terus melakukan aksi sosial, sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama.

Melalui pengurus daerah Jawa Barat, PSMTI melakukan bakti sosial kepada masyarakat yang terdampak bencana gempa bumi di Cianjur, Jawa Barat, Rabu (23/11).

Ada pun bantuan yang diberikan berupa selimut, alas tidur, masker, beras dan kebutuhan lainnya yang bersifat barang-barang.

"Hal ini kami lakukan atas dasar inisiatif PSMTI Provinsi Jawa Barat yang memprakarsai bantuan untuk warga Cianjur yang tertimpa bencana juga selanjutnya didukung oleh Jajaran DPP PSMTI Pusat," kata Ketua Umum PSMTI Wilianto Tanta, dalam siaran pers tertulis, Kamis (24/11).

Menurutnya, PSMTI cepat tanggap dalam setiap membantu kemanusiaan.

"Dalam kesempatan ini PSMTI berikan bantuan paket logistik dan obat-obatan juga



Djoni Toat dan jajarannya secara simbolis menyerahkan bantuan untuk warga korban bencana gempa Cianjur.

sejumlah uang untuk tambahan perbaikan rumah warga yang hancur akibat gempa, dengan harapan dapat meringankan beban para korban masyarakat yang terdampak," imbuhnya.

Ketua Harian PSMTI

Jawa Barat sekaligus Wake-tum PSMTI Hukum HAM Advokasi Jawa Barat Djoni Toat, menjelaskan, baksos ini sebagai bentuk kepedulian dan aksi solidaritas terhadap sesama.

"Kegiatan ini merupakan

inisiasi dari PSMTI Jawa Barat yang didukung PSMTI Pusat sebagai bentuk kepedulian dari kami," kata Djoni Toat.

"Penggalangan dana ini diselenggarakan baru satu hari, yaitu hari ini dan sudah mendapatkan banyak

dukungan, banyak yang ikut memberikan bantuan. Kami sangat merasa bangga karena bantuan ini didapatkan dari hasil penggalangan bersama-sama dengan etnis Tionghoa di seluruh Indonesia yang didukung penuh oleh ma-

sarakat Tionghoa peduli Bandung," lanjutnya.

Dalam penyaluran baksos ini, PSMTI Jabar menggandeng Pemprov Jawa Barat, Persaja (Persatuan Jaks Indonesia), Kejaksaan Tinggi Republik Indonesia, Kodam

III Siliwangi dan Polda Jawa Barat, yang didukung oleh Presisi Polri, Direktorat Pengamanan Obyek Vital dan Pikiran Rakyat.

Djoni mengatakan bahwa bentuk-bentuk bantuan yang diberikan nantinya akan disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan baik itu sandang maupun pangan.

"Kami turut mendoakan semoga para korban bisa lebih tabah menghadapi cobaan ini dan mudah-mudahan kami bisa membantu sekuat tenaga sesuai harapan dan dapat berkesinambungan tidak hanya di momen saat ini saja," jelas Djoni.

Sementara itu, Wake-tum Dept Kaderisasi Johnny Situwanda, mengatakan Semoga Peduli Kasih yang PSMTI berikan, dapat menginspirasi untuk tetap selalu membantu kepada sesama, untuk itu PSMTI hadir dan peduli terhadap masyarakat di Bumi Cianjur dan kami di PSMTI akan selalu membantu kepada masyarakat atau warga yang terkena musibah dimanapun," imbuhnya. • **kris**



Relawan dari PSMTI menyalurkan bantuan di lokasi bencana gempa Cianjur.



Bantuan berupa beras yang dibagikan untuk warga di lokasi bencana.



Armada truk pembawa bantuan PSMTI untuk dibagikan di lokasi bencana.

YHMCHI dan PITI Jatim Gelar Baksos Pengobatan Tradisional

SURABAYA (IM) - YHMCHI (Yayasan Haji Muhammad Cheng Hoo Indonesia) bersama PITI (Persatuan Islam Tionghoa Indonesia) Jawa Timur menggelar bakti sosial kesehatan di kantor Kecamatan Bulak, Surabaya, Minggu (20/11).

Turut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, PPTI (Perkumpulan Pengobat Tradisional Indonesia), UKDC (Universitas Katolik Darma Cendekia) dan Perkumpulan Naturopatis Indonesia DPD Jatim.

Menurut Ketua YHMCHI H. Abdullah Nurawi, baksos kesehatan di kantor kecamatan, baru pertama kali dilakukan oleh pihaknya.

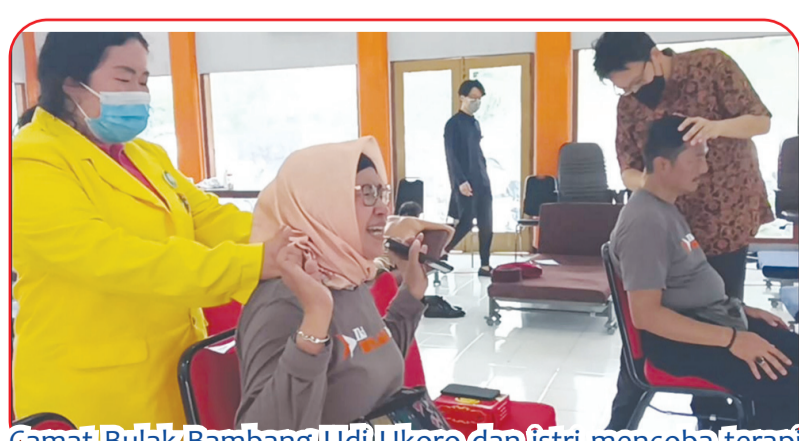
"Biasanya kami pusatkan di Masjid Muhammad Cheng Hoo Surabaya. Ini yang pertama di kantor kecamatan Bulak. Rencananya akan secara bergilir di 31 kantor kecamatan se-Surabaya," ujarnya.

Dia berharap, baksos kesehatan ini dimanfaatkan dengan baik oleh warga Kecamatan Bulak, khususnya warga yang kurang mampu.

Camat Bulak Bambang Udi Ukoro selaku tuan rumah,



Seluruh pendukung baksos berfoto bersama.



Camat Bulak Bambang Udi Ukoro dan istri mencoba terapi pijat tradisional.



Salah satu warga menjalani terapi akupunktur.

menyampaikan terima kasih dan rasa syukur atas terlaksananya baksos kesehatan di wilayahnya. "Ini sangat bermanfaat bagi warga kami," ucapnya.

Sementara itu, Wakil Ketua Konsil Kesehatan Tradisional Suryawan, mengucapkan terima kasih pada semua pihak atas terselenggaranya kegiatan ini.

"Lewat baksos pengobatan tradisional ini, kami bisa memperkenalkan teknik pengobatan akupunktur pada masyarakat luas. Dalam kegiatan ini, kami menerjunkan 12 tenaga terapis, untuk mengurangi antrian warga," ujarnya.

Umul, perwakilan dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya, berharap kegiatan ini bisa memberi manfaat pada warga Bulak, yang sebagian besar berprofesi sebagai nelayan.

"Harapannya bisa digelar secara rutin. Tidak hanya di Kecamatan Bulak, tapi bisa bergilir di kecamatan lainnya juga. Hingga semakin banyak warga Surabaya yang terlayani kesehatannya dengan pengobatan secara tradisional," pungkasnya. • **anto tze**

Tzu Ming High School Taiwan dan Vihara Mahavira Graha Pusat Adakan Interaksi Pendidikan Internasional dan Budaya Buddhis



Bhiksu Mahanayaka Prajnavira Mahastavira.

JAKARTA (IM) - Kepala Sekolah Tzu Ming High School Taiwan Wen Hongda dan Kepala Kantor Penelitian dan Pengembangan Lu Weixin, Minggu (20/11) lalu mengunjungi Bhiksu Mahanayaka Prajnavira Mahastavira di Vihara Mahavira Graha Pusat, Jakarta.



Kepala Sekolah Wen Hongda menjelaskan tentang pengelolaan serta konsep Tzu Ming High School.

terlupakan. Sekaligus menyaksikan aspirasi besar Bhiksu Mahanayaka Prajnavira Mahastavira untuk menyebarkan ajaran Buddha di Indonesia serta memurnikan hati semua orang.

Kepala Sekolah Wen Hongda menyatakan Chairman Tzu Ming High School Taiwan Dharani Chang Lu telah mengabdikan seluruh hidupnya untuk pendirian sekolah tersebut serta memimpin semua guru untuk merawat siswa huaqiao dari berbagai negara.



Bhiksu Mahanayaka Prajnavira Mahastavira dan Kepsek Wen Hongda saling bertukar cenderamata.

bantu mahasiswa huaqiao Indonesia bermarga Huang menjalani bedah koreksi tulang belakang utama untuk membangun kembali kehidupan baru sang siswa. Sungguh suatu hal yang amat mengherankan. Saat ini ada lebih dari 100 siswa asal Indonesia di Tzu Ming High School.

Prajnavira Mahastavira mengapresiasi hal tersebut. Dia berjanji akan sekuat tenaga merekomendasikan Tzu Ming High School.

Selain dapat mempelajari keterampilan profesional, juga dapat sambil bekerja. Selain itu juga dapat langsung masuk ke National Chin-Yi University of Technology.



Para tokoh menyaksikan kegiatan siswa huaqiao luar negeri Tzu Ming High School.



Prosesi doa syukur bersama.



Kepsek Wen Hongda mewakili Chairman Tzu Ming High School Taiwan Dharani Chang Lu menyerahkan cenderamata kepada Bhiksu Mahanayaka Prajnavira Mahastavira.

Lions Club Jakarta Host Gelar Acara Ulang Tahun ke-53



Foto bersama Presiden LCJ Host Yolanda Latumaerissa, L Yunita Kounang, Ketua Wilayah Juni Ganda, Past President KDH Tranku, L Isabella Tobing, L Tutie, L Lili Herlina, L Mathius Sassu, L Andi Ane Noviyanti, dan lain-lain di acara ulang tahun ke-53 LCJ Host.

JAKARTA (IM) - Lions Club Jakarta (LCJ) Host menggelar acara ulang tahun ke-53 yang berlangsung di Restoran Central Petojo, Jl AM Sangaji, Petojo Utara, Jakarta Pusat, Senin (21/11) lalu.

President KDH Tranku dan segenap anggota klub. Dalam acara ulang tahun ini, segenap yang hadir mengenang kembali perjalanan panjang klub yang dibentuk pada 1969 itu. Dari tahun tersebut hingga sekarang, sudah banyak yang dilakukan LCJ Host, termasuk melahirkan banyak klub baru, lewat acara charter club.

Melihat usia klub, tentu sudah banyak tokoh fellow Lions yang berkontribusi bagi kemajuan LCJ Host, sehingga bisa maju dan sukses seperti sekarang. "Pada momen yang berbahagia ini, kita tentu berterima kasih kepada para tokoh fellow Lions yang sudah membentuk dan mengembangkan klub, sehingga bisa seperti

sekarang ini. Terima kasih atas seluruh jasa dan kontribusi mereka semua," kata Yolanda. Ia mengatakan, sudah banyak kegiatan yang dilakukan LCJ Host, baik kegiatan sosial kemanusiaan maupun lingkungan. Semua kegiatan itu bisa dilakukan sendiri oleh klub maupun bersama dengan klub lain yang ada di Distrik 307 A1

atau bahkan MD 307. Kegiatan sosial yang dilakukan itu seperti menggelar donor darah, membagi paket makanan kepada mereka yang membutuhkan, kegiatan peduli lingkungan, peduli anak pengidap kanker, membagikan kaca mata gratis, peduli kepada mereka yang terkena penyakit diabetes dan lain-lain.

"Lions Club Jakarta Host akan terus konsisten untuk menggelar berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan dan peduli lingkungan dari waktu ke waktu," kata Yolanda. Sebagaimana diketahui, Lions Clubs International merupakan klub bertaraf internasional nonprofit yang bergerak di bidang sosial dan ada 5 pro-

gram utama yang konsisten dilaksanakan oleh klub-klub di seluruh dunia, termasuk di Indonesia yaitu relieving the hunger, childhood cancer, vision, environment dan diabetes. Sangat diharapkan semakin banyak warga masyarakat yang bergabung dengan Lions Clubs demi menjalankan misi mulia sesuai dengan motto 'We Serve'. •idn/din



Presiden LCJ Host Yolanda Latumaerissa dan L Isabella Tobing memotong kue, diiringi lagu ulthah.

GEMA INTI Sumut Gelar Kongkow Bareng Pendiri Museum Pustaka Peranakan Tionghoa Azmi Abubakar



Perwakilan GEMA INTI Sumut memberikan cenderamata kepada KoDe Azmi Abubakar.

MEDAN (IM) - GEMA INTI (Generasi Muda Perhimpunan Indonesia Tionghoa (GEMA INTI) Provinsi Sumatera Utara Jumat (18/11) malam lalu menyelenggarakan ajang Kongkow Bareng KoDe Azmi Abubakar di Indobakar Resto, Komplek Cemara Asri, Sumatera Utara.

Ketua GEMA INTI Sumut drg. Martyn didampingi Sekretaris Edina Maily S.AB menyatakan sangat gembira dengan hadirnya tokoh yang sangat memperhatikan keberadaan etnis Tionghoa di Indonesia. Tokoh itu yaitu Ir. Azmi Abubakar seorang tokoh nasional yang merupakan putra Aceh. "Dalam buku sejarah, tidak tercatat nama pejuang etnis Tionghoa dalam melawan penjajah. Namun jika kita ke Taman Makam Pahlawan, ternyata bisa kita jumpai makam pejuang etnis Tionghoa," ujar drg. Martyn. "Kita mengucapkan terima kasih kepada Bung KoDe Azmi Abubakar sudah melu-

angkan waktunya yang sangat padat dengan berkunjung ke Medan untuk Kongkow Bareng membahas sejarah besar perjuangan etnis Tionghoa di Indonesia," imbuh drg. Martyn yang juga aktivis pemuda Tionghoa dan sosial kemanusiaan. Pendiri Museum Pustaka Peranakan Tionghoa Ir. Azmi Abubakar mengatakan di museum miliknya banyak naskah atau literatur tentang perjuangan etnis Tionghoa melawan penjajah, peranan

mempersiapkan kemerdekaan RI serta kontribusi dalam menyejahterakan masyarakat. "Di Museum PPT terdapat naskah tentang Mayor Thoeng Liang Hoei di Makassar yang menolak untuk tunduk terhadap penjajah Jepang. Sehingga mengakibatkan beliau dipan-cung beserta istri dan anaknya," sebut Azmi yang juga dikenal dengan nama Lim Se Ming. "Di Medan ada tokoh yang patut kita ketahui yaitu Mayor Tjong A Fie merupakan seorang pengusaha sukses

yang sangat dermawan. Beliau yang membangun Masjid Gang Bengkok (Jalan Masjid, Kesawan), 2 buah Masjid di Sumatera Barat dan lainnya," kata Azmi Abubakar yang juga Dewan Pakar INTI Pusat. "KoDe singkatan dari Koko Gede, yang merupakan panggilan akrab etnis Tionghoa di Tangerang. Kami terus menyuarakan kontribusi etnis Tionghoa bagi bangsa ini. Di-harapkan generasi muda tidak melupakan budaya dan tradisi etnis Tionghoa di Nusantara,"

jelas KoDe Azmi Abubakar. Pembina GEMA INTI Sumut Meng Lie Amran S.Ag M.Pd mengapresiasi Kongkow Bareng ini karena merupakan motivasi bagi generasi muda khususnya generasi muda Tionghoa di Medan. Supaya mengenal para pejuang Tionghoa zaman penjajahan hingga kemerdekaan NKRI. "Generasi muda yang berbisnis atau berkunjung ke Jakarta, wajib mengunjungi Museum Pustaka Peranakan

Tionghoa di Tangerang Selatan. Disana bisa mempelajari pengetahuan lebih mendalam mengenai budaya, tokoh-tokoh Tionghoa yang ada di Indonesia," tambah Meng Lie. Turut hadir dalam acara tersebut, Sekretaris INTI Sumut Johnny BBA CPC, Sekretaris INTI Deli Serdang Jopi SH, Kabid Kaderisasi GEMA INTI Pusat Vincent SH M.Kn, Ketua GEMA INTI Binjai Vincent Vio Wijaya S.S, dan Keluarga Besar GEMA INTI se Sumut. •idn/din



Suasana Kongkow Bareng KoDe Azmi Abubakar, GEMA INTI Sumut.